

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Anggota Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Tenun Ikat Desa Riangbao Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata**

**Nurmin Niku, Sulaiman, Fitriningsih Amalo  
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota Usaha Mikro Kecil Menengah Tenun Ikat desa Riangbao (2) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota Usaha Mikro Kecil Menengah tenun ikat desa Riangbao (3) pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota Usaha Mikro Kecil Menengah Tenun Ikat desa Riangbao (4) pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota Usaha Mikro Kecil Menengah pada anggota tenun ikat desa Riangbao.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instrument penelitian kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota UMKM Tenun Ikat desa Riangbao yang berjumlah 35 orang..

Berdasarkan hasil analisis data nilai signifikan variable pengetahuan keuangan sebesar  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $3,626 > 1,697$ ) maka disimpulkan  $H_1$  diterima. Nilai signifikan variable sikap keuangan sebesar  $T_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $T_{tabel}$  ( $0,527 < 1,697$ ), maka disimpulkan  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  ditolak. Nilai signifikan variable kepribadian Sebesar  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $4,381 > 1,697$ ), maka disimpulkan  $H_3$  diterima. Nilai signifikan untuk variable pengalaman sebesar nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $2,837 > 1,697$ ), maka disimpulkan  $H_4$  diterima. Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan pengalaman. Nilai signifikan  $F_{hitung}$  sebesar 27,350 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,68 atau ( $F_{hitung} 27,350 > F_{tabel} 2,68$  dengan signifikansi 0,000). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima.

**Kata Kunci : *Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, pengalaman keuangan, dan perilaku manajemen keuangan***

## Pendahuluan

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi (Kemenkop) dan UMKM per akhir tahun 2021, menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto Nasional (PDB) adalah Rp 8.573,89 triliun atau sekitar 61.97% dari total PDB. Sementara jumlah UMKM tercatat sebanyak 64.199.606. Dengan rincian yakni usaha mikro 37.59 juta, usaha kecil 9.61 ribu, usaha menengah 13,69 ribu dan usaha besar 39,10 ribu. Hal tersebut menunjukkan cukup besarnya peranan UMKM dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami UMKM, agar semakin mampu memberikan kontribusi yang lebih maksimal.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, kinerja UMKM menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, seperti yang dapat dilihat ada [depkop.go.id](http://depkop.go.id) bahwa persentase kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) menurun 23% pada tahun 2020-2021. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM.

Menurut Mien dan Thao (2015) manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Peran pemilik UMKM sangat dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik usaha mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang

dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam perusahaannya dengan mengambil keputusan yang tepat.

Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Kondisi ini sama dengan kondisi yang dialami pada UMKM tenun Ikat di desa Riangbao, kecamatan Ile Ape, kabupaten Lembata berdasarkan hasil observasi awal, menunjukkan bahwa anggota UMKM tenun Ikat tidak memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai bagaimana tata kelola manajemen keuangan. Hal ini terbukti dari tidak adanya pembukuan atau laporan keuangan terkait manajemen keuangan usahanya. Pernyataan di atas menunjukkan rendahnya pemahaman keuangan oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik dan sebagaimana layaknya perusahaan besar (Aribawa, 2016:3).

Berdasarkan fakta yang ditemukan adalah kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah, terbukti berdasarkan survei yang di lakukan oleh Raharjo dan Wirjono (2012). Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah serta tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran. Kesulitan keuangan bukan hanya terjadi oleh seseorang yang memiliki penghasilan rendah atau

berpendapatan kecil, tetapi kesulitan keuangan juga dapat terjadi oleh seseorang yang tidak mengetahui atau tidak memahami cara mengelola uang yang baik dalam hal ini terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, berinvestasi, dan tidak mengerti yang mana kebutuhan dan keinginan yang tentunya harus mengutamakan kebutuhan hidup terlebih dahulu, serta tidak adanya perencanaan keuangan dan lain-lain (Meutia, 2016:3).

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengetahuan Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014).

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan financial literacy atau edukasi keuangan. Financial literacy adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability) (Vincentius dan Nanik, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Dalam financial literacy terdapat beberapa aspek keuangan yaitu:

- a. Basic Personal Finance;
- b. Money management (pengelolaan uang);
- c. Credit and debt management;
- d. Saving and investment; dan
- e. Risk Management.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Oseifuah (2010; Wise, 2013: 31), terdapat beberapa indikator yang menjadi dasar pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebutkan dalam literatur, yaitu:

- a. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar;
- b. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang;
- c. Kompetensi keuangan;
- d. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan; dan
- e. Tanggung jawab keuangan.

### Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Rajna 2011). Menurut Humaira (2017), semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan (Parrotta dan Johnson, 1998). Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke, 2014) dalam Mien dan Thao. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang Mien dan Thao (2015).

Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan

manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut Furnham (1984) dalam Damanik dan Herdjiono (2016), yaitu:

1. Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik;
2. Power, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah;
3. Effort, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya;
4. Inadequacy, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang;
5. Retention, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang; dan
6. Security, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Courchane dalam (Aminatuzzahra, 2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi atas keuangan pribadi;
- b. Filsafat hutang;
- c. Keamanan hutang; dan
- d. Menilai keuangan pribadi

### **Keperibadian**

Menurut Feist (2010: 3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Erich Fromm dalam Alma (2013: 78) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain itu,

Humaira dan Sagoro (2018), menyatakan bahwa “kepribadian ialah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan di atas, Humaira dan Sagoro (2018), menyatakan bahwa kepribadian yang perlu dimiliki seorang wirausahawan adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri;
- b. Berani mengambil risiko;
- c. Kepemimpinan; dan
- d. Berorientasi ke masa depan.

### **Pengalaman Keuangan**

Keputusan baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran pembayaran pajak agar manajemen keuangan menjadi baik. Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan dimasa yang akan datang (Norma Dan Melisa 2013).

Pengalaman keuangan pengelola keuangan yang baik dapat diukur dari lima komponen yaitu pengalaman keuangan dalam produk perbankan, pengalaman keuangan dalam produk pasar modal, pengalaman keuangan dalam produk pegadaian, pengalaman keuangan dalam produk asuransi, dan pengalaman keuangan dalam produk dana pensiun (Wida dan Rina 2013).

Berdasarkan pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa pengalaman keuangan adalah suatu aksi untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang akan datang.

Instrumen penelitian yang digunakan

mengadopsi penelitian Tirani Rahma Brilianti dan Lutfi (2020). Indikator indikator yang digunakan adalah

- a. Produk perbankan;
- b. Produk asuransi;
- c. Produk pensiun; dan
- d. Kredit.

### **Manajemen Keuangan**

Financial Behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan dan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2013). Selain itu, Manajemen perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Naila dan Iramani, 2013).

Menurut Horne dan Tirok (1986) dalam Sina (2014), istilah manajemen keuangan mengandung arti bahwa arus dana yang diarahkan sesuai dengan suatu rencana. Arus dana merupakan perubahan dana yang berasal dari berbagai sumber yaitu para investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan, kreditor yang meminjamkan uangnya, dan laba dari tahun ke tahun yang telah lalu yang ditahan dalam perusahaan. Dana yang berasal dari sumber-sumber tersebut terikat dalam beberapa penggunaan yaitu dalam bentuk harta tetap yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, persediaan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dalam rangka pemberian kredit kepada para pelanggan, kas dan surat berharga yang dipergunakan untuk transaksi dan tujuan likuiditas. Ini berarti manajemen keuangan mengatur anggaran sumber dana (income) dan anggaran alokasi dana yang diarahkan sesuai dengan rencana yaitu untuk

mendapatkan kekayaan yang maksimal.

Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Sedangkan Xiao dan Dew (2011) membagi perilaku manajemen keuangan menjadi:

- a. Cash management;
- b. Credit management; dan
- c. Saving behavior.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga;
- b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan;
- c. Kegiatan menabung;
- d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga;
- e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan;
- f. Monitoring pengelolaan keuangan; dan
- g. Evaluasi pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang mengatur berbagai interaksi keuangan seseorang.

### **Hipotesis**

H1: diduga pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangan;

H2 : diduga sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangan;

H3 : diduga keberibadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada

anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao;  
 H4 : diduga pegalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao; dan  
 H5 : diduga pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keperibadian, dan pengalaman secara simultan bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao.

**Metode**

Lokasi  
 Penelitian dilakukan di UMKM tenun ikat di desa Riangbao

Populasi dan Sampel  
 Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao yang berjumlah 35 orang

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.482	1.845		-1.345	0.189		
	Pengetahuan_Keuangan	0.364	0.100	0.469	3.626	0.001	0.429	2.330
	Sikap_Keuangan	0.037	0.071	0.050	0.527	0.602	0.787	1.271
	Keperibadian	0.392	0.089	0.514	4.381	0.000	0.522	1.916
	Pengalaman	0.184	0.065	0.271	2.837	0.008	0.784	1.276

a. Dependent Variable: Perilaku\_Manajemen\_Keuangan

Sumber: Lampiran output SPSS 26,2022

Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta persamaan di atas sebesar -2,482 angka tersebut menunjukkan jika X1 Pengetahuan Keuangan, X2 Sikap Keuangan, X3 Keperibadian, dan X4 Pengalaman Keuangan konstanta tetap atau = 0, maka Prilaku Manajemen Keuangan -2,482.
- 2) X1 Pengetahuan Keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,364. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan pengetahuan keuangan 1% terhadap anggota UMKM Tenun Ikat Desa Riangbao maka Perilaku Manajemen Keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,364 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

- 3) X2 Sikap Keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,037. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan Sikap Keuangan 1% terhadap Anggota UMKM Tenun Ikat Desa Riangbao maka Perilaku Manajemen Keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,037 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- 4) X3 Kepribadian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,392. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan Kepribadian 1% terhadap anggota UMKM Tenun Ikat Desa Riangbao maka Perilaku Manajemen Keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,392 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- 5) X4 Pengalaman Keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,184. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan Pengalaman Keuangan 1% terhadap Anggota UMKM Tenun Ikat Desa Riangbao maka Perilaku Manajemen Keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,184 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

#### Hasil Uji T ( Parsial )

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.482	1.845		-1.345	0.189		
	Pengetahuan_Keuangan	0.364	0.100	0.469	3.626	0.001	0.429	2.330
	Sikap_Keuangan	0.037	0.071	0.050	0.527	0.602	0.787	1.271
	Kepribadian	0.392	0.089	0.514	4.381	0.000	0.522	1.916
	Pengalaman	0.184	0.065	0.271	2.837	0.008	0.784	1.276

a. Dependent Variable: Perilaku\_Manajemen\_Keuangan

Sumber: Lampiran output SPSS 26,2022

Berdasarkan tabel diatas maka hasil Uji T (parsial) pada variabel bebas dijabarkan sebagai berikut:

Variabel pengetahuan keuangan menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $3,626 > 1.697$ ), atau  $sig. < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Pada anggota UMKM tenun ikat. Maka hipotesis 1 ada pengaruh

signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. H1 diterima dan HO ditolak;

Variabel sikap keuangan menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $T_{tabel}$  ( $0,527 < 1.697$ ), atau  $sig. < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Pada anggota UMKM tenun ikat. Maka hipotesis 2 tidak ada pengaruh signifikan

antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. H2 ditolak dan HO ditolak;

Variabel kepribadian menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $4,381 > 1.697$ ), atau  $sig, < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Pada anggota UMKM tenun ikat. Maka hipotesis 3 ada pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap k perilaku manajemen keuangan diterima. H3 diterima dan HO ditolak; dan

Variabel pengalaman menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $2,837 > 1.697$ ), atau  $sig, < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel pengalaman berpengaruh

terhadap perilaku manajemen keuangan Pada anggota UMKM tenun ikat. Maka hipotesis 4 ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. H4 diterima dan HO ditolak.

Dapat diketahui nilai dari  $T_{tabel}$  yaitu 1.697 (lihat pada tabel T)

Hasil penjabaran uji t (parsial), dapat disimpulkan bahwa variabel yang lebih berpengaruh dominan adalah variabel kepribadian menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $4,381 > 1.697$ ), atau  $sig, < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel kepribadian lebih berpengaruh dominan terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat di desa Riangbao

**Uji F**

**Hasil Uji F ( Simultan )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.193	4	89.298	27.350	.000 <sup>b</sup>
	Residual	97.950	30	3.265		
	Total	455.143	34			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan						

Sumber: Lampiran output SPSS 26,2022

Tabel diatas Uji Anova atau Uji F didapati nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,350 nilai lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,68 atau  $F_{hitung} 27,350 > F_{tabel} 2,68$  dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan variabel pengetahuan keuangan, sikap

keuangan, kepribadian, dan pengalaman secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenn ikat di desa Riangbao. Maka demikian hipotesis kelima diterima. Diketeahui nilai dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,68 dilihat pada tabel F. H5 diterima dan HO ditolak.

**Kofisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 <sup>a</sup>	0.785	0.756	1.807
a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan				

Sumber: Lampiran output SPSS 26,2022

Hasil perhitungan regresi pada tabel 2.26 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square). Yang diperoleh sebesar 0,785. Hal ini berarti 78,5% perilaku manajemen keuangan UMKM tenun ikat desa Riangbao dipengaruhi oleh variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap pengetahuan keuangan (X2), Kepribadian (X3), pengalaman (X4). Sedangkan sisanya 21,5% perilaku manajemen keuangan pada UMKM tenun ikat desa Riangbao dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian

**Pembahasan**

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian dan pengelolaan data yang telah dilakukan.

Uji secara parsial (uji T)

Pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Yulianti dan silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban

responden yang diperoleh dari pembagian kuesioner dan berdasarkan perhitungan TCR masuk dalam kategori baik. Dan dapat dilihat juga dari hasil perhitungan Uji T dimana Variabel pengetahuan keuangan menunjukkan nilai T<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada T<sub>tabel</sub> (3,626, > 1.697), atau sig, < α (0,000 < 0,05) berarti variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao;

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Iklima Humaira (2017) “ pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan batik kabupaten Bantul”. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari penelitian tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan;

Pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao

Menurut Rajna (2011) sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan kedalam sikapnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang diperoleh dari pembagian kusioner dan berdasarkan perhitungan TCR masuk dalam kategori cukup. Dan dapat dilihat juga dari perhitungan Uji T dimana Variabel sikap keuangan menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $T_{tabel}$  ( $0,527 < 1.697$ ), atau  $sig, < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao;

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Siska Widyaningrum (2018) “pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo”. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari penelitian tersebut secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan;

Pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan

Menurut Feist (2010:3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang diperoleh dari pembagian kusioner dan berdasarkan perhitungan TCR masuk dalam kategori baik. Dan dapat dilihat juga dari hasil perhitungan Uji T dimana Variabel pengetahuan keuangan menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $4,381 > 1.697$ ), atau  $sig, < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Iklima Humaira (2017) “pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan batik kabupaten Bantul”. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari penelitian tersebut secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; dan

Pengaruh pengalaman terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao Keputusan baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran pembayaran pajak agar manajemen keuangan menjadi baik. Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan dimasa yang akan datang (Norma Dan Melisa 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima hal ini didukung oleh jawaban dari responden yang diperoleh dari pembagian kusioner dan berdasarkan perhitungan TCR masuk dalam kategori baik. Dan dapat dilihat juga hasil perhitungan Uji T dimana Variabel pengalaman menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $2,837 > 1.697$ ), atau  $sig, < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti variabel pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Tirani Rahma Brilanti, Lutfi(2020) “pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga” metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari penelitian tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

#### Uji Secara Simultan (Uji F)

Yulianti dan silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rajna (2011) sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan kedalam sikapnya. Menurut Feist (2010:3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan dimasa yang akan datang (Norma Dan Melisa 2013).

Secara simultan berdasarkan perhitungan Uji F dimana secara bersama-sama ke 4 (empat) variabel tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dilihat dari Tabel diatas Uji Anova atau Uji F didapati nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,350 nilai lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,68 atau  $F_{hitung}$  27,350 >  $F_{tabel}$  2,68 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa keempat variabel perilaku keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan pengalaman secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan anggota UMKM tenun ikat desa Riangbao. Maka demikian hipotesis kelima diterima. Diketahui nilai dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,68 dilihat pada tabel F.

Hasil penelitian ini didukung oleh Siska Widyaningrum (2018) ” Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo”. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari penelitian tersebut sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pengetahuan keuangan dan pengalaman

keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Kofisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terkaitnya. Nilai kofisien determinasi ditentukan menilai Adjusted R Square. Hasil perhitungan regresi diketahui bahwa kofisien determinasi (Adjusted R Square). Yang diperoleh sebesar 0,785. Hal ini berarti 78,5% perilaku manajemen keuangan umkm tenun ikat desa Riangbao dipengaruhi oleh variable pengetahuan keuangan (X1), sikap pengetahuan keuangan (X2), Kepribadian (X3), pengalaman (X4). Sedangkan sisanya 21,5% perilaku manajemen keuangan pada UMKM tenun ikat desa Riangbao dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior (2nd ed.)*. New York: Open University Press.
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No. 02.
- Amminatuzzahra. 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Individu (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–95.
- Aprilia, Zenika. 2015. Pengaruh *Locus of*

- Control, Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Annora Paramita Rustint. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, Surabaya.
- Feist, Gregory J. 2011. Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimatus Zahroh. 2014. Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. 2010. Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131144.
- Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*". Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol. 9, No. 3, pp.226-241.
- Iklima Humaria. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani. 2013. Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking. Vol.3, No.1, Hlm.69- 80.
- Lown, Jean M. 2008. *The Role Of Retirement Personality Type In Motivating Women To Plan For Retirement*. Research Dialogue Issue no. 93 September 2008.
- Laily, Nujmatil, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. 2017. Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Behavior* Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang ( Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I ). Jurnal Manajemen STIE MDP.
- Listiani, Kurnia. 2017. Pengaruh *Financial Knowledge, Locus Of Control, dan Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Meliza Silvy dan Yulianti Norma. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya (2013).
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. 2015. Factors Affecting

- Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference) ISBN: 978-1-63415833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam.
- Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo (2018).
- Maharani, T. N. 2016. Pengaruh *Personal Financial Literacy, Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Jurnal Media Informasi Manajemen.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Nur Laili, Nadia Asandimitra. 2018 Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ke-23, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. Oleh Setyawan W dan Wulandari S. *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS (2020) 11(1) 47-60.*
- Woodyard, A. & Robb, C. 2012. *Financial Knowledge and the Gender Gap*. Journal of Financial Therapy, Vol. 3, No. 1.
- Rajna, A., Ezat, Sharifah W.P., Junid, Syed Al, dan Moshiri, H. 2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8, Hlm. 105-113.
- Sina, Peter Garlans 2014. Tipe Kepribadian dalam *Personal Finance*. Jurnal JIBEKA Vol.8 No.1 Hlm. 54-59.
- Siska Widyaningrum. Pengaruh Sikap